

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penatalaksanaan asuhan kebidanan pada Ny. N dilakukan mulai tanggal 15 Juli 2026 sampai 10 Mei 2026. Penatalaksanaan asuhan kebidanan pada Ny.N Umur 29 tahun pada Nifas KF 2 hari ke-4 dengan bendungan ASI, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengkajian data yang telah dilaksanakan pada Ny.N umur 29 tahun dari hasil pengkajian data pada ibu Nifas, tidak ditemukan adanya masalah atau komplikasi yang dapat membahayakan kesehatan ibu dan bayi, pelaksanaan pengkajian dapat berjalan dengan baik karena ada partisipasi dari ibu, suami dan keluarga.
2. Perumusan diagnosa atau masalah kebidanan pada Ny.N umur 29 tahun telah dilakukan, sesuai dengan masalah yang ditemukan serta kebutuhan yang diberikan disesuaikan dengan masalah ibu dan masalah dapat teratasi.
3. Perencanaan yang telah diberikan Ny.N umur 29 tahun sesuai dengan diagnosa, masalah dan kebutuhan ibu tersebut serta berdasarkan teori yang mendukung.
4. Implementasi sudah diberikan pada Ny.N umur 29 tahun sesuai dengan intervensi yang telah dibuat dan pelaksanaan implementasi dapat dilakukan dengan baik karena ibu dan keluarga ikut serta dalam pemberian asuhan yang sudah direncanakan.

5. Evaluasi didapatkan kondisi ibu dalam keadaan baik, TTV dalam batas normal, ibu mengatakan sudah dapat beradaptasi dengan keluhan yang ada, ibu mengatakan mengetahui bahwa keluhan yang terjadi adalah hal normal yang terjadi pada ibu hamil, serta ibu mengatakan sudah mengikuti anjuran petugas.
6. Pencatatan asuhan kebidanan telah dilakukan pada Ny.N dengan metode SOAP sesuai dengan yang direncanakan dan dapat berjalan dengan baik karena ada partisipasi dari ibu, suami dan keluarga.
7. Membandingkan teori dengan praktik telah dilakukan, tidak ada kesenjangan antara teori dan praktik hal ini dikarenakan ibu mau bekerja sama sehingga data yang diinginkan dapat diperoleh.

B. Saran

1. Bagi pasien dan keluarga

Diharapkan ibu nifas dapat menerapkan kompres daun kubis dingin secara rutin di rumah untuk membantu mengurangi bendungan ASI dan meningkatkan rasa nyaman. Ibu juga dianjurkan menjaga pola istirahat, memenuhi kebutuhan nutrisi, serta melakukan pemeriksaan kmasa nifas secara teratur agar kondisi ibu dan bayi tetap terpantau dengan baik.

2. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan institusi pendidikan dapat menambah dan memperkuat pembelajaran mengenai asuhan kebidanan komplementer, khususnya

penatalaksanaan nonfarmakologis untuk mengatasi bendungan ASI pada ibu nifas. Selain itu, mahasiswa perlu diberikan kesempatan untuk memahami penerapan intervensi komplementer secara teori maupun praktik agar dapat meningkatkan keterampilan dan mutu pelayanan kebidanan.

3. Bagi mahasiswa

Diharapkan mahasiswa kebidanan dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman dalam memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif, termasuk penerapan intervensi komplementer untuk mengatasi bendungan ASI pada ibu nifas. Mahasiswa juga diharapkan mampu melakukan edukasi, komunikasi terapeutik, serta memberikan asuhan yang sesuai dengan kebutuhan ibu sehingga dapat meningkatkan kenyamanan ibu.

4. Bagi lahan praktik

Diharapkan lahan praktik dapat mendukung pelaksanaan asuhan kebidanan komplementer seperti kompres daun kubis dingin sebagai salah satu intervensi dalam mengatasi bendungan ASI ibu Nifas . Tenaga kesehatan juga diharapkan dapat memberikan edukasi dan pendampingan kepada ibu nifas sehingga intervensi dapat dilakukan dengan benar, aman, dan efektif.